

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah observasional dengan desain *cross sectional* dan jenis data kuantitatif menggunakan kuesioner.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Dusun Ngebel, Kasihan Bantul. Pengambilan Dusun ini sebagai lokasi penelitian didasarkan atas beberapa pertimbangan yaitu, sebagian besar masyarakat Dusun Ngebel mengetahui tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi dan mulut tetapi masih tetap merokok. Dusun Ngebel didominasi oleh masyarakat berusia 17-50 tahun, biasanya pada usia 17-50 tahun rentan terhadap perilaku kebiasaan merokok. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2015.

#### **C. Populasi dan Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah subyek atau elemen atau unit dari riset (Notoadmodjo, 2003). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Dusun Ngebel, Kasihan, Bantul. Jumlah penduduk yang terdaftar pada tahun 2013 adalah 1.749 warga. Oleh karena populasi tidak mungkin diteliti karena keterbatasan waktu, tenaga dan biaya maka akan dilakukan sampling.

## 2. Subyek Penelitian

Subyek pada penelitian ini adalah masyarakat Dusun Ngebel laki-laki yang berusia 17-50 tahun. Untuk menentukan subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Teknik Probability Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono, 2010). Metode yang digunakan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel populasi yang dilakukan secara acak.

Menurut Slovin ukuran subyek penelitian dihitung menggunakan rumus :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

d = batas toleransi kesalahan pengambilan sampel yang digunakan

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

$$n = \frac{1749}{1749 (0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{1749}{1749 \cdot (0,01) + 1}$$

$$n = \frac{1749}{18.49}$$

$$n = 94,591$$

Jadi jumlah subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah 95 orang + 10% = 105 orang. Cara pengambilan subyek penelitian dilakukan dengan acak *proporsional*, dengan cara seperti berikut :

$$n = \frac{\text{Jumlah laki-laki usia 17- 50 tahun di setiap RT}}{\text{Total laki-laki usia 17-50 tahun di Dusun Ngebel}} \times 100\%$$

Hasil proporsi pengambilan subyek penelitian dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Proporsi Pengambilan Subyek Penelitian

RT	Persentase	Jumlah
01	14,5 %	15 orang
02	10%	11 orang
03	8%	8 orang
04	10%	10 orang
05	8%	8 orang
06	15%	16 orang
07	11%	12 orang
08	12,5%	13 orang
09	11%	12 orang
Jumlah	100%	105 orang

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa subyek penelitian paling besar terdapat pada RT 06 yaitu sebesar 16 orang (15%).

### 3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

#### a. Kriteria Inklusi

- 1) Perokok aktif
- 2) Penduduk asli Dusun Ngebel, Kasihan Bantul berdasarkan KTP maupun C1

b. Kriteria Eksklusi

Masyarakat yang tidak bisa membaca dan menulis

**D. Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Penelitian**

1. Variabel Terkendali

- a. Masyarakat perokok aktif
- b. Jenis kelamin laki-laki
- c. Usia 17-50 tahun

2. Variabel Tidak Terkendali

- a. Pekerjaan
- b. Pendidikan
- c. Status sosial ekonomi

3. Definisi Operasional

- a. Merokok adalah suatu kebiasaan individu menghisap batang rokok yang telah dibakar, pada penelitian ini merupakan perokok aktif yang diketahui dengan kuesioner dan wawancara.
- b. Pengetahuan adalah pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat Dusun Ngebel mengenai pengertian dan dampak yang ditimbulkan oleh merokok bagi kesehatan gigi dan mulut. Pengetahuan diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan 11 pertanyaan dan pengukuran menggunakan 4 skala *Likert* yaitu :1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju dan 4= sangat setuju. Hasil penilaian atau pengukuran kuesioner diklasifikasikan dengan tingkatan nilai sebagai berikut:

- 1) Tinggi : skor >22
- 2) Cukup : skor 16-21
- 3) Rendah : skor 0-15

Skala : Ordinal. (Arikunto, 2002).

- c. Masyarakat Dusun Ngebel pada penelitian ini adalah masyarakat berjenis kelamin laki-laki perokok aktif dan berusia 17-50 tahun.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Penelitian ini mempersiapkan alat pengumpulan data yang berupa:

1. Surat pernyataan penelitian (*informed consent*) dibuat untuk meminta persetujuan subyek penelitian.
2. Kuesioner untuk mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat tentang bahaya merokok bagi kesehatan gigi dan mulut di Dusun Ngebel, Kasihan Bantul meliputi pengetahuan tinggi, cukup dan rendah. Pengetahuan diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner dengan 11 pertanyaan dan pengukuran menggunakan 4 skala *Likert* yaitu :1= sangat tidak setuju, 2= tidak setuju, 3= setuju dan 4= sangat setuju. Hasil penilaian atau pengukuran kuesioner diklasifikasikan dengan tingkatan nilai sebagai berikut:

- a. Tinggi : skor >22
- b. Cukup : skor 16-21
- c. Rendah : skor 0-15

Skala : Ordinal. (Arikunto, 2002).

## **F. Cara Kerja Penelitian**

### 1. Tahap Persiapan

Adapun tahapan persiapan adalah sebagai berikut:

- a. Membuat proposal penelitian
- b. Melakukan survei pada masyarakat Dusun Ngebel
- c. Mengurus perijinan

### 2. Tahap Uji Coba Kuesioner

Uji coba kuesioner pada penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden penduduk Dusun Tegal Rejo berjenis kelamin laki-laki berusia 17-50 tahun dan perokok aktif. Dusun Tegal Rejo merupakan Dusun yang berada di wilayah Kecamatan Kasihan, Kabupaten Bantul. Dusun Tegal Rejo memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Dusun Ngebel yaitu, tata letak Dusun dan mata pencaharian masyarakat (Data Statistik Desa Tamantirto, 2013).

### 3. Tahap Pelaksanaan

Adapun tahapan pelaksanaannya antara lain:

- a. Pemberian *Informed consent*
- b. Wawancara dan pengisian kuesioner
- c. Pengolahan data
- d. Analisa data

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang hendak diukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini (*content validity*) menggambarkan kesesuaian sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur. Biasanya digunakan dengan menghitung, korelasi antara setiap skor butir instrumen dengan skor total (Sugiyono, 2004). Suatu alat ukur mempunyai korelasi yang signifikan antara skor item terhadap skor totalnya maka dikatakan alat skor tersebut adalah valid (Ghozali, 2001).

Nilai  $r$  kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  ( $r_{kritis}$ ). Bila  $r_{hitung}$  dari rumus di atas lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir tersebut valid, dan sebaliknya. Dari 11 pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini dinyatakan *valid*.

### 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil pula alat pengukur tersebut. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel jika *Cronbach's Alpha* > dari  $r_{tabel}$ .

Uji validitas dan reliabilitas dilakukan di Tegal Rejo, Kasihan Bantul dengan jumlah sebanyak 30 responden. Pengujian instrumen penelitian dilakukan sebelum melakukan pengumpulan data pada objek atau sampel penelitian yang sebenarnya. Caranya adalah setelah instrumen (kuesioner) selesai dibuat, maka subyek penelitian yang akan digunakan sebagai uji

coba adalah subyek penelitian yang memiliki karakteristik yang sama dengan subyek penelitian yang akan diteliti, tetapi tidak boleh menggunakan subyek penelitian yang akan diteliti. Jumlah subyek penelitian yang digunakan untuk uji coba sebaiknya minimal 30 responden, karena dengan jumlah tersebut maka nilai dan hasil pengukuran akan mendekati distribusi normal (Ancok, 1997). Hasil *Cronbach's Alpha* dari 11 pertanyaan dalam kuesioner penelitian ini adalah 0,910 sehingga kuesioner dinyatakan *reliable*.

#### **H. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini adalah dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2010).

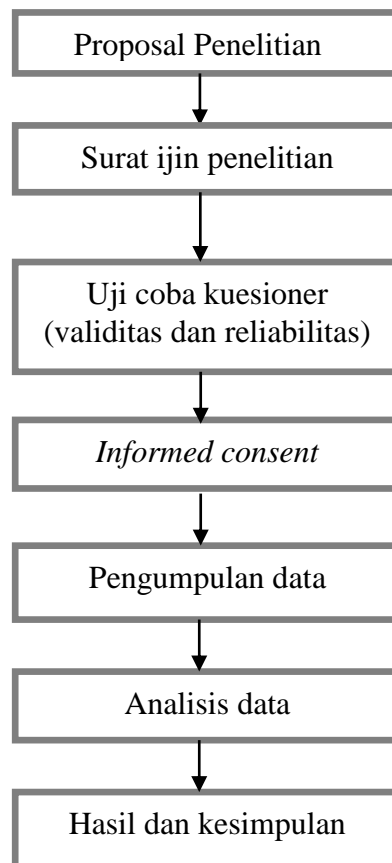
#### **I. Etika Penelitian**

Etika penelitian harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut: *informed consent*, *anonymity* dan *confidentiality*. *Informed consent* diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembaran persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan supaya responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Subyek bersedia menandatangani lembar persetujuan dapat dilakukan. Responden tidak bersedia, maka penelitian harus menghormati keputusan responden. *Anonymity* (tanpa nama), tidak dicantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data hanya menulis inisial nama pada



lembar pengukuran data. *Confidentiality* (kerahasiaan), peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan.

#### J. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian